

Analisa *Usability* Pada System Aplikasi *Stock Opname* Menggunakan Metode *System Usability Scale (SUS)*

Claudia Rosa¹, *Tuti Haryanti²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

¹*tuti@nusamandiri.ac.id

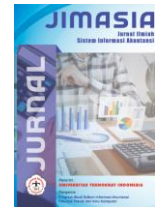
Submitted	Accepted	Publish
22-October-2025	26-December-2025	31-December-2025

Abstrak: Sistem aplikasi *stock opname* digunakan di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta dan memiliki peran penting dalam menunjang proses pencatatan serta verifikasi data inventaris perusahaan. Namun, sejak sistem digunakan hingga saat ini belum terdapat evaluasi *usability* secara formal yang mengukur tingkat kemudahan penggunaan, kenyamanan, dan kepuasan pengguna. Kondisi ini menimbulkan masalah penelitian berupa belum diketahuinya secara terukur apakah sistem benar-benar telah memenuhi kriteria *usability* yang baik, sehingga berpotensi menimbulkan hambatan penggunaan, kesalahan input, atau penurunan efisiensi kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Usability Scale (SUS)*, yaitu metode kuantitatif berbasis kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert. Data dikumpulkan dari pengguna aktif aplikasi *stock opname* di lingkungan PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta. Hasil kuesioner diolah untuk memperoleh skor *SUS* yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori tingkat *usability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *stock opname* memperoleh skor *SUS* sebesar 97,16 yang berada dalam kategori "Sangat Baik". Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembang sistem dalam melakukan peningkatan aplikasi serta menegaskan pentingnya evaluasi *usability* dalam pengembangan perangkat lunak di lingkungan perusahaan.

Kata Kunci: *Usability, System Usability Scale, Stock Opname, Evaluasi Sistem*

Abstract: *The stock opname application system is used at PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta and plays an important role in supporting the company's inventory data recording and verification process. However, since the system was implemented until now, there has been no formal usability evaluation that measures the level of ease of use, comfort, and user satisfaction. This condition creates a research problem in the form of not knowing measurably whether the system has truly met the criteria for good usability, thus potentially causing obstacles to use, input errors, or decreased work efficiency. The method used in this study is the System Usability Scale (SUS), a quantitative questionnaire-based method consisting of 10 statements with a Likert scale. Data were collected from active users of the stock opname application at PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta. The questionnaire results were processed to obtain a SUS score which was then interpreted based on the usability level category. The results showed that the stock opname application obtained a SUS score of 97.16 which is in the "Very Good" category. This study is expected to be a reference for system developers*





in improving applications and emphasizes the importance of usability evaluation in software development in the corporate environment.

Keywords: *Usability, System Usability Scale, System Evaluation*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong banyak perusahaan untuk mengintegrasikan sistem informasi dalam proses bisnis guna meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional. Salah satu proses penting dalam manajemen gudang adalah *stock opname*, yaitu kegiatan pencocokan data persediaan barang secara fisik dengan data yang tercatat dalam system [1]. Namun, keberhasilan penerapan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fungsionalitas, tetapi juga oleh aspek *usability*, yaitu tingkat kemudahan pengguna dalam mengakses dan menggunakan sistem tersebut.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa evaluasi *usability* memiliki peran penting dalam memastikan sistem dapat diterima dan digunakan secara optimal oleh pengguna. Penelitian oleh Kholifah et al. (2023) menunjukkan bahwa pengukuran *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) mampu memberikan gambaran tingkat kegunaan aplikasi secara cepat dan reliabel [2]. Penelitian lain oleh Munzir dan Wardany (2022) pada sistem *e-office* menemukan bahwa skor SUS yang berada pada kategori sedang menunjukkan perlunya perbaikan antarmuka dan alur sistem agar lebih mudah digunakan [3]. Sementara itu, Welda et al. (2024) menegaskan bahwa sistem informasi internal perusahaan sering kali masih menghadapi kendala *usability* meskipun telah digunakan secara rutin oleh pengguna [4].

Meskipun penelitian terkait *usability* telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aplikasi layanan publik, sistem akademik, atau aplikasi berbasis mobile. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada sistem yang telah lama digunakan tanpa mempertimbangkan konteks operasional pergudangan yang memiliki karakteristik kerja cepat, berulang, dan berbasis data fisik. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengevaluasi *usability* sistem aplikasi *stock opname* internal perusahaan distribusi teknologi menggunakan metode SUS.

PT. Tera Data Indonusa, Tbk Jakarta sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi perangkat teknologi telah mengembangkan sistem *TDI Stock Take* atau aplikasi *stock opname* untuk mendukung proses pencatatan dan pemantauan persediaan barang. Sistem ini digunakan secara rutin oleh karyawan gudang dan staf operasional dalam kegiatan *stock opname*. Namun, sejak sistem tersebut dikembangkan hingga saat ini, belum pernah dilakukan evaluasi *usability* secara formal untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Tanpa adanya evaluasi *usability* yang terukur, perusahaan berisiko mengembangkan sistem tanpa dasar kebutuhan pengguna yang jelas. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efisiensi kerja, meningkatnya kesalahan input data, serta rendahnya optimalisasi fitur yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengukuran *usability* yang sistematis dan terstandarisasi untuk mengidentifikasi tingkat kemudahan penggunaan, kenyamanan, serta kepuasan pengguna terhadap sistem aplikasi *stock opname* yang digunakan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *usability* sistem aplikasi *Stock Opname TDI Stock Take* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yang berfokus pada sistem *stock opname* internal perusahaan, konteks penggunaan pada lingkungan operasional gudang, serta tujuan penelitian yang diarahkan untuk memberikan rekomendasi pengembangan sistem berdasarkan persepsi langsung pengguna internal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan sistem agar lebih selaras dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan efektivitas operasional perusahaan di masa mendatang.



2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan instrumen System Usability Scale (SUS) untuk mengukur tingkat usability dari sistem aplikasi Stock Opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. Tahapan penelitian divisualisasikan melalui diagram alir sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Berikut diagram alir penelitian ini.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Pendekatan kuantitatif dipilih karena berorientasi pada data numerik dan analisis statistik, dengan pengumpulan data melalui kuesioner System Usability Scale (SUS) yang disebarkan kepada pengguna aktif aplikasi. Penelitian dilakukan di lingkungan operasional PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk yang bergerak di bidang teknologi informasi dan logistik, dengan pelaksanaan pada Februari–Mei 2025.

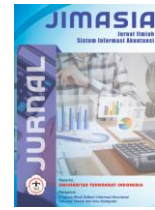
2.2 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu

1. Penyebaran kuesioner SUS (10 pernyataan berskala Likert),
2. Observasi lapangan terhadap aktivitas pengguna,
3. Wawancara singkat dengan staf kunci,
4. Dokumentasi dan studi pustaka untuk memperkuat analisis.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aktif aplikasi Stock Opname di lingkungan operasional PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk., khususnya staf yang terlibat langsung dalam proses pencatatan, pengecekan, dan pelaporan stok barang di gudang. Berdasarkan data internal perusahaan, jumlah pengguna aplikasi yang menjadi populasi penelitian adalah sebanyak 200 orang, yang terdiri dari operator gudang, staf logistik, dan quality control.



Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi tersebut, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Dengan :

$N = 200$ (jumlah populasi)

$e = 0,1$ (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} = \frac{200}{1 + 2} = \frac{200}{3} = 66,67$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak sederhana (simple random sampling), dengan mempertimbangkan bahwa seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Pemilihan sampel dilakukan secara acak melalui daftar nama karyawan pengguna aplikasi yang diperoleh dari bagian operasional dan teknologi informasi perusahaan.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) untuk menilai tingkat kemudahan, efektivitas, dan kepuasan pengguna. Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan batas kelayakan $\alpha \geq 0,7$. Skor SUS dihitung dengan mengonversi nilai item ganjil dan genap, kemudian dijumlahkan dan dikalikan 2,5 untuk menghasilkan skor akhir (0-67). Hasil skor dianalisis melalui empat pendekatan, yaitu Acceptability Range, Grade Scale, Adjective Rating, dan Percentile Rank, untuk menentukan tingkat penerimaan dan persepsi pengguna terhadap sistem. Temuan ini menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi terkait peningkatan fitur maupun antarmuka aplikasi agar pengalaman pengguna semakin optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil hasil pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner System Usability Scale (SUS) kepada pengguna aktif TDI Stock Take aplikasi Stock Opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. Pengolahan data yang mencakup uji validitas, reliabilitas, perhitungan skor SUS, serta interpretasi skor melalui empat pendekatan analisis: acceptability range, grade scale, adjective rating, dan percentile rank

3.1. Analisa Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dan jumlah sampel 67 ($N=67$). Guna mengetahui nilai r tabel, sebelumnya harus diketahui nilai df (degree of freedom) dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = N (\text{jumlah sampel}) - 2 \quad (2)$$

$$Df = 67 - 2 = 65$$

Pada tabel r pilih $df = 65$ dengan signifikansi 0,1 dan uji 1 (satu) sisi



Tabel 1. Nilai Korelasi Koreksi

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q01	34.4949	6.253	.607	.812
Q02	34.5758	6.390	.337	.834
Q03	34.4848	6.232	.658	.810
Q04	34.7071	5.475	.528	.821
Q05	34.5152	6.150	.616	.810
Q06	34.5354	6.496	.363	.830
Q07	34.5253	6.068	.643	.807
Q08	34.6667	5.531	.548	.816
Q09	34.5253	6.048	.656	.806
Q10	34.6970	5.479	.553	.816

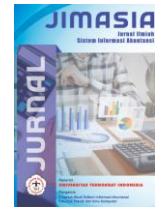
Berdasarkan nilai-nilai korelasi koreksi tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi koreksi > r-tabel, hal ini berarti semua item pertanyaan pada instrumen atau kuesioner adalah valid. Pengukuran uji validasi yang valid berupa koefisien korelasi pada taraf signifikansi (0,05) terhadap skor total dan uji validitas pada penelitian ini menggunakan Pearson (2 tail). Berikut kriteria pengujian menggunakan nilai signifikansi:

Nilai signifikansi < 0,05 menyatakan bahwa pernyataan kuesioner dianggap valid

Nilai signifikansi > 0,05 menyatakan bahwa pernyataan kuesioner dianggap tidak valid

Tabel 2. Nilai Signifikansi

Item	Pearson Correlation (r)	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Q01	0.677	0.000	99	Valid
Q02	0.472	0.000	99	Valid
Q03	0.717	0.000	99	Valid
Q04	0.675	0.000	99	Valid
Q05	0.690	0.000	99	Valid
Q06	0.475	0.000	99	Valid
Q07	0.715	0.000	99	Valid
Q08	0.685	0.000	99	Valid
Q09	0.726	0.000	99	Valid
Q10	0.691	0.000	99	Valid



Selanjutnya dilakukan Uji reliabilitas dengan memeriksa nilai Cronbach's Alpha. Sebagai aturan praktis, nilai Cronbach's Alpha diatas 0.7 (α ≥ 0.7) memadai untuk penelitian ilmu sosial (Elangovan, 2013). Dalam penelitian ini, dari 10 pertanyaan, peneliti memperoleh nilai alpha sebesar 0,832 yang artinya semua pertanyaan pada kuesioner adalah realibel dan layak sebagai instrumen dalam penelitian.

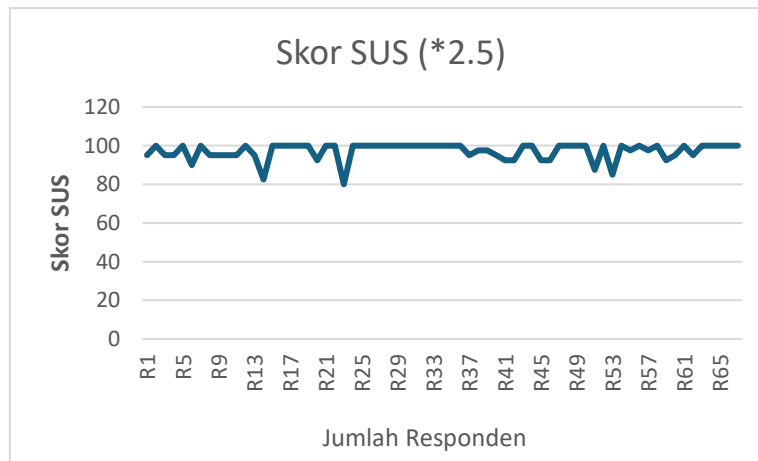
Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha Pada Uji Reliabilitas

Cronbach's	N of Items
832	10

Artinya jumlah pertanyaan atau item dalam kuesioner yang diuji sebanyak 10, sesuai dengan pertanyaan standar SUS (System Usability Scale). Nilai 0.832 menunjukkan bahwa 10 pertanyaan SUS dalam kuesioner reliabel, artinya responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap instrumen pengukuran usability yang diberikan.

3.2. Perhitungan Metode System Usability Scale (SUS)

Berdasarkan hasil perhitungan skor SUS dari masing - masing responden dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan skor terendah adalah 80, sedangkan skor yang paling banyak muncul adalah 100. Persebaran skor SUS responden ditampilkan pada Gambar 2. Berikut adalah gambar grafik persebaran skor SUS responden:



Gambar 2. Grafik Line Skor SUS

Untuk perhitungan selanjutnya, skor SUS dari setiap responden dicari skor rata-ratanya dengan menjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden. Berikut adalah rumus menghitung skor SUS :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \tag{3}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor Rata - Rata

SX = Jumlah Skor SUS



n = Jumlah Responden

Jumlah Skor SUS keseluruhan pada penelitian ini adalah 6510 seperti yang ditunjukkan pada tabel IV. 7, yang didapat dari 67 responden. Berdasarkan rumus tersebut selanjutnya diperoleh nilai rata-rata skor SUS sebagai berikut:

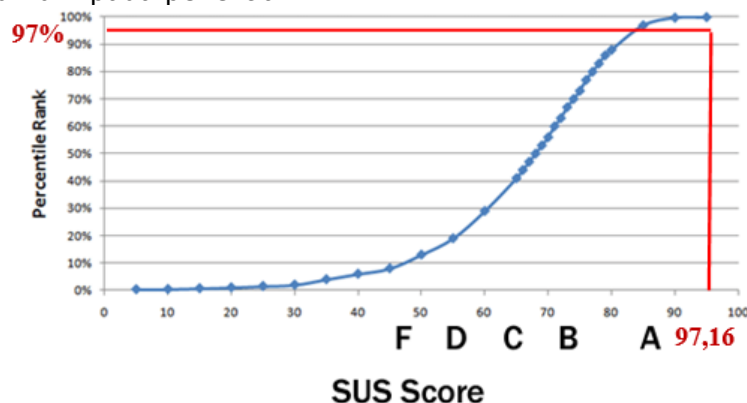
$$\bar{X} = \frac{6510}{67} \quad (4)$$

$$\bar{X} = 97,16$$

Hasil nilai rata – rata yang diperoleh selanjutnya dikorelasikan dengan skala Skor SUS untuk mengetahui tingkat usability. Dalam melakukan interpretasi hasil perhitungan skor SUS kedalam bentuk-bentuk penilaian SUS, dapat dilakukan dengan 5 cara, yaitu:

1. *Percentile Ranks* (Peringkat Persentil)

Peringkat persentil adalah presentase skor dalam distribusi frekuensi yang sama atau lebih rendah. Peringkat persentil untuk ambang skor SUS secara umum disajikan pada Gambar 3. Berikut gambar yang menunjukkan peringkat persentil untuk ambang skor SUS secara umum pada penelitian ini.



Gambar 3. Kurva Skor SUS *Percentile Ranks*

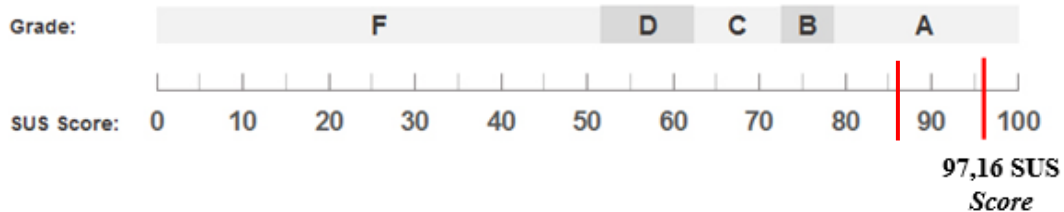
Dalam penelitian ini diperoleh skor SUS sebesar 97,16 yang dapat dipetakan pada kurva distribusi pada Gambar 3. Berdasarkan grafik tersebut, skor 97,16 berada pada peringkat persentil ke-90 hingga ke-100, yang berarti sistem TDI Stock Take atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk memiliki tingkat usability yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata sistem pada umumnya.

Posisi ini termasuk dalam kategori "A" atau "Good", yang menunjukkan bahwa antarmuka pengguna (UI), fitur, serta alur penggunaan aplikasi sudah berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna internal perusahaan. Hal ini menandakan bahwa sistem stock opname cukup layak digunakan secara berkelanjutan dan dapat mendukung proses operasional perusahaan secara optimal.

2. *Grade*

Selanjutnya yang terkait erat dengan interpretasi peringkat persentil adalah grade. Jenis sistem penilaian ini digunakan untuk mengkategorikan skor SUS berada pada rentang grade A hingga F. Pada grade A, yang menunjukkan kinerja superior, hingga

F untuk menunjukkan kinerja gagal (sangat buruk), dan C menunjukkan rata – rata atau cukup. Klasifikasi grade SUS ditampilkan pada Gambar 4 berikut:

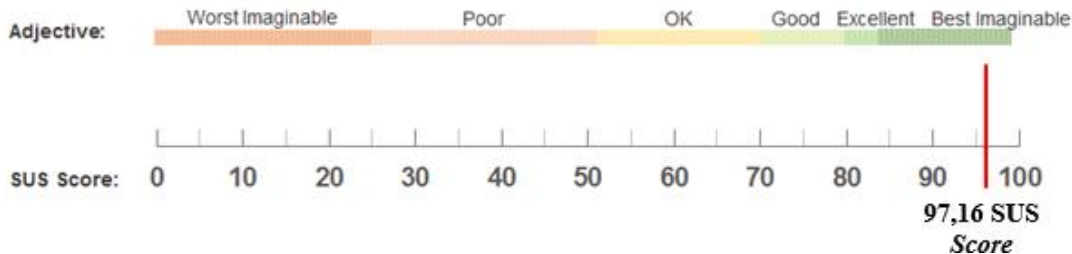


Gambar 4. Grade SUS Score

Skor SUS yang diperoleh pada gambar 4 penelitian ini yaitu 97,16, jika dikorelasikan dengan skala grade pada gambar diatas, dapat diketahui berada pada grade A yang menunjukkan skor tersebut tergolong sangat baik.

3. Adjectives

Menurut Bangor pada tahun 2008, skala adalah kata sifat yang mengandung makna didalamnya seperti "Sangat Buruk", "Sangat Baik" dan "OK" pengguna yang secara longgar diasosiasikan dengan pengguna dengan kegunaan suatu aplikasi. Misalnya, skor SUS dibawah 20 dikaitkan dengan "Sangat Buruk", sedang kan skor SUS di atas 84,1 dikaitkan dengan "Sangat Baik", dan skor SUS 51,7 dikaitkan dengan "OK", seperti pada gambar 5 berikut :



Gambar 5. Adjective SUS Score

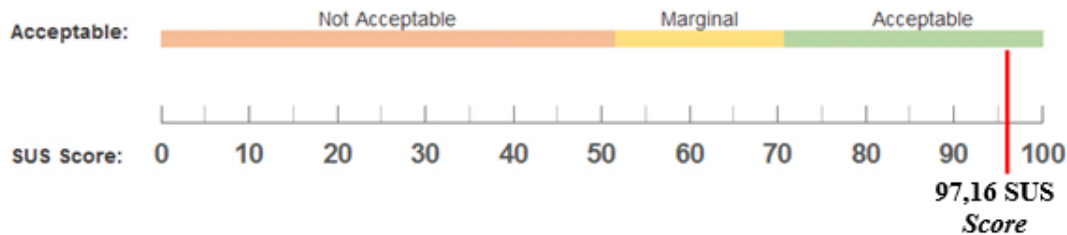
Skor SUS pada gambar 5 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini adalah sebesar 97,16. Jika dikorelasikan dengan skala adjective rating, maka skor ini termasuk dalam kategori "Best Imaginable". Kategori ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem TDI Stock Take aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk dinilai cukup memuaskan oleh para pengguna. Hal ini berarti bahwa user interface (UI), fitur, serta menu yang tersedia pada sistem telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna, khususnya dalam proses pencatatan dan verifikasi stok barang.

Sistem ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu memberikan pengalaman penggunaan yang konsisten tanpa perlu perubahan besar pada antarmuka, sehingga dapat tetap relevan digunakan dalam jangka panjang.

4. Acceptability

Cara selanjutnya menginterpretasikan SUS adalah dengan melalui pernyataan "dapat diterima" atau "tidak dapat diterima"[15]. menetapkan syarat – syarat ini ketika SUS

jauh diatas rata-rata atau jauh dibawah rata-rata. Skor SUS diatas 71,1 (didas rata-rata skor SUS yaitu 68) dikategorikan dapat diterima dan tidak dapat diterima jika skor SUS dibawah 51,6 (terkait erat dengan penunjukan skor yang lebih rendah dengan nilai F). Skor dengan rentang 51,7 - 71,0 ditetapkan sebagai "dapat diterima secara marginal/berada di perbatasan" yang mencakup rentang dari C hingga ke D dalam grade. Berikut skala Acceptability yang ditunjukkan pada gambar 6 :

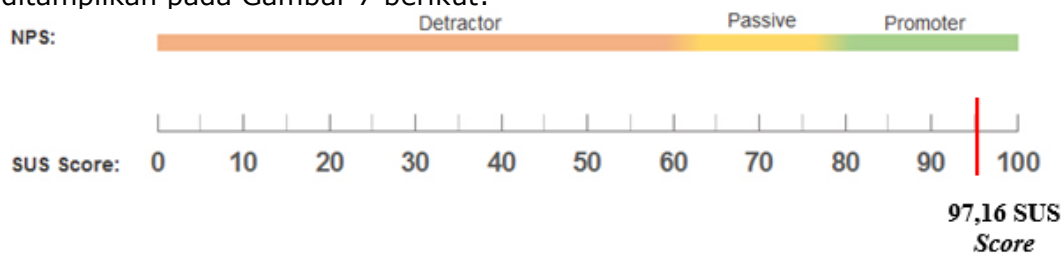


Gambar 6. Skor SUS dalam Skala *Acceptability*

Skor SUS yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar 97,16 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6, yang berada dalam rentang nilai yang dapat diterima atau Acceptable. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan system TDI Stock Take atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk telah dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Aplikasi ini dinilai cukup mudah dipahami, mudah digunakan, dan mampu memberikan pengalaman interaksi yang positif secara keseluruhan.

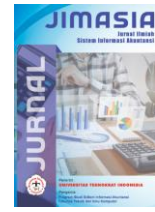
5. *Promoters dan Detractors*

Net Promoter Score (NPS) merupakan skor yang mewakili tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap sistem TDI Stocktake atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. NPS mengelompokkan responden ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan tanggapan mereka terhadap pertanyaan mengenai kemungkinan mereka merekomendasikan aplikasi tersebut kepada orang lain, dengan skala penilaian dari 0 hingga 10. Korelasi klasifikasi tersebut terhadap skor SUS ditampilkan pada Gambar 7 berikut:



Gambar 7. Skor SUS dalam Skala *Promoters dan Detractors*

Berdasarkan pemetaan pada Gambar 7, skor SUS yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan adalah 97,16, dikorelasikan dengan klasifikasi NPS, maka berada pada klasifikasi promoter yang artinya responden dalam penelitian ini kemungkinan besar akan merekomendasikan TDI Stocktake PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk.



3.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil interpretasi skor SUS rata-rata, skor yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel IV. 8 berikut:

Tabel 4. Interpretasi Skor SUS

Grade	SUS	Percentile Range	Adjective	Acceptable	NPS
A	84,1 - 100	96-100	Best Imaginable	Acceptable	Promoter
A	78,9 - 84,0	85-95	Excellent	Acceptable	Promoter
B	71,1 - 78,8	60 - 84	Good	Acceptable	Passive
C	62,7 - 71,0	35 - 59	OK	Marginal	Passive
D	51,7 - 62,6	15 - 34	OK	Marginal	Detractor
E	25,1 - 51,6	2 -14	Poor	Not Acceptable	Detractor
F	0 - 25	0 - 1,9	Worst Imaginable	Not Acceptable	Detractor

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 67 responden, diperoleh skor System Usability Scale (SUS) sebesar 97,16 terhadap penggunaan sistem TDI Stock Take atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. Jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi SUS, skor ini berada dalam Grade A dengan range percentile 96–100%, yang artinya berada di atas rata-rata skor umum.

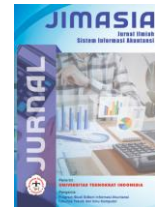
Skor ini juga dikategorikan ke dalam tingkat adjective "Best Imaginable", serta acceptable menurut skala penerimaan pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem stock opname telah dianggap layak dan efektif digunakan oleh mayoritas responden, serta memiliki performa antarmuka yang cukup baik. Dari sisi Net Promoter Score (NPS), skor SUS yang berada pada Grade A menunjukkan bahwa mayoritas pengguna berada dalam klasifikasi Promoter, yang artinya mereka cukup puas dan ada kemungkinan besar akan terus menggunakan system TDI Stock Take atau aplikasi Stock Opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk.

Meskipun sistem stock opname ini telah menunjukkan performa usability yang baik, peneliti tetap merekomendasikan pengembangan lanjutan, khususnya dalam bentuk penambahan fitur panduan penggunaan (helper) pada modul-modul tertentu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan pemahaman pengguna baru, mempercepat adaptasi operasional, serta meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna pada implementasi selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner *System Usability Scale* (SUS) yang digunakan telah memenuhi uji kualitas data, ditunjukkan dengan seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,832 yang termasuk kategori reliabel/baik, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur *usability*. Selanjutnya, pengukuran *usability* terhadap aplikasi *TDI Stocktake* menghasilkan skor rata-rata SUS sebesar 97,16, yang termasuk Grade A dan berkategori sangat baik karena berada di atas rata-rata. Berdasarkan *Adjectives Rating*, aplikasi ini tergolong *Best Imaginable*, yang menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi. Dari segi *Acceptability*, aplikasi *TDI Stocktake* dinilai layak dan dapat diterima oleh pengguna. Selain itu, berdasarkan interpretasi *Net Promoter Score* (NPS), mayoritas responden termasuk dalam kategori





promoter, sehingga berpotensi merekomendasikan aplikasi ini kepada karyawan lain di seluruh cabang PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk.

Saran untuk pihak developer PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk adalah menambahkan fitur notifikasi barang masuk/keluar gudang serta *log* aktivitas tanpa mengubah tampilan antarmuka dan fungsi utama aplikasi agar tingkat *usability* tetap stabil. Penelitian selanjutnya disarankan menggabungkan metode SUS dengan metode lain serta memperluas cakupan responden pada lingkungan dan kategori pengguna yang berbeda.

5. REFERENCES

- [1] S. Wicaksono, Usability Testing, 2023/03/07.
- [2] Kholifah, Nur; Heryana, Siti; Nugraha, H, Nono Bagja;, "ANALISIS USABILITY PADA APLIKASI HIMFO MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (STUDI KASUS HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNSIKA)," JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), vol. Vol. 7 No. 2, p. 1417, April 2023.
- [3] M. R. Munzir and Y. Wardany, "ANALISIS USABILITY SISTEM INFORMASI E-OFFICE MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) PADA DISNAKERTRANS PROVINSI RIAU," Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, vol. 8, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://e-office.riau.go.id>.
- [4] Welda, Welda; Putra, Desak Made Dwi Utami; Dirgayusari, Ayu Manik;, "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)," International Journal of Natural Science and Engineering, vol. Volume 4 Nomor 3, pp. 152-161, 2024.
- [5] B BANK SYARIAH INDONESIA, Petunjuk Teknik Operasional Penggunaan Sistem Aplikasi Wise Pembiayaan Griya Berkah, Jakarta, 2023, pp. I-A-1.
- [6] Machali, Imam;, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- [7] Kurniasih, Y. Rusfiana, A. Subagyo and R. Nuradhawati, TEKNIK ANALISA, BANDUNG: Alfabeta, 2021.
- [8] T. Wahyuningrum, Mengukur Usability Perangkat Lunak, vol. 978-623-02-3154-4. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021.
- [9] A. F. D. S. O. R, "Analisa Usability Website BAKTI-Kemkominfo menggunakan System Usability Scale," 2022.
- [10] E. Kurniawan, A. Nata and R. STMIK, "PENERAPAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) DALAM PENGUKURAN KEBERGUNAAN WEBSITE PROGRAM STUDI DI STMIK ROYAL," vol. (1), pp. 43-49, 2022.
- [11] D. P. Kesuma, "Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring Di Universitas XYZ," Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Vols. Vol. 8, No. 3,, pp. 1615-1626, September 2021.
- [12] Ependi, Usman; Putra, Ade; Panjaitan, Febriyanti;, "Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi administrasi penduduk menggunakan teknik system usability scale," Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, vol. 5 (1), pp. 63-76, 2024.
- [13] HUDA, NURUL; HABRIZONS, FRANS; SATRIAWAN, ANDRE; IRANANDA, MUHAMMAD; PRAMUDA, TINTAO;, "ANALISIS USABILITY TESTING MENGGUNAKAN METODE SUS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SHOPEE," JURNAL SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTER, vol. Vol 8 No.2, JULI 2023.
- [14] Sulthon, Besus Maula;, "Analisa Usability Testing Website Antara Information System Pada LKBN Antara," RESOLUSI : Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi, vol. 4, no. 4, p. 367-376, 2024.

